

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah sebuah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan bentuk kecil dari sebuah rumah sakit. Dengan biaya berobat yang lebih murah dibandingkan dengan rumah sakit, selain itu puskesmas dapat dengan mudah ditemukan karena puskesmas akan ada di setiap kecamatan. Tidak kalah dengan rumah sakit, dalam pelayanan kesehatannya terdapat juga seorang dokter yang ahli pada bidangnya [9].

Puskesmas Bakung adalah sebuah puskesmas yang terletak di Kota Bandar Lampung. Pada awalnya puskesmas Bakung merupakan puskesmas pembantu di bawah naungan puskesmas induk/pusat. Pada tahun 2015 puskesmas Bakung dijadikan puskesmas induk. Puskesmas Bakung mempunyai jumlah pasien yang banyak setiap harinya karena terdapat banyak program lainnya selain balai pengobatan. Puskesmas Bakung mempunyai cukup banyak pegawai dan mempunyai satu dokter yang mana dokter tersebut juga sebagai kepala puskesmas.

Pada puskesmas terdapat beberapa kegiatan atau program yang dilaksanakan pada puskesmas, seperti program balai pengobatan, program tuberkulosis paru yang artinya pemeriksaan penyakit *tuberculosis*, program keluarga berencana, program kesehatan lingkungan, program kesehatan jiwa, serta program promosi kesehatan. Dari beberapa program-program di atas, terdapat masalah yang terjadi yaitu pada program balai pengobatan. Masalah yang sering terjadi yaitu pada proses pendaftaran pasien masih menggunakan kartu/kertas, hal ini dapat menyebabkan lamanya proses pendaftaran. Jika pasien merupakan pasien lama yang sudah pernah melakukan pengobatan, maka pegawai administrasi akan mencari data pasien tersebut pada laci yang berisi kumpulan kartu pasien sehingga menyebabkan lamanya proses pendaftaran dan terjadinya penggandaan data karena pegawai

administrasi tidak dapat menemukan kartu pasien. Jika pasien tersebut merupakan pasien baru, pegawai administrasi akan membuatkan kartu baru untuk pasien.

Selain administrasi kartu pasien yang tidak efektif, perekaman data medis dilakukan dengan cara menulis di suatu buku data kecil yang disebut sebagai data register.

Proses pembuatan laporan dan permintaan obat atau disebut sebagai LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) juga masih menjadi masalah bagi puskesmas. Hal ini dikarenakan laporan dan sumber-sumbernya berupa laporan tertulis. Contohnya, setiap hari petugas puskesmas harus menuliskan catatan medis ke dalam suatu buku. Setiap bulan pegawai yang sama akan menyalin ulang catatan medis tersebut ke dalam laporan bulanan. Dengan adanya proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama maka akan berdampak pada keterlambatan pengiriman laporan bulanan puskesmas terhadap Dinas Kesehatan Kota pada masing-masing kota.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, diharapkan proyek akhir yang diusulkan dapat membuat kinerja puskesmas menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya melakukan pendaftaran dan pencarian data pasien yang tidak memakan waktu yang lama?
2. Bagaimana membantu apoteker dalam pengelolaan data obat dan pembuatan laporan obat setiap bulan?
3. Bagaimana cara untuk mencatat riwayat penyakit serta pengobatan pada pasien?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka didapatkan tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi berbasis *web* dengan fitur untuk membantu pegawai dalam melakukan pendaftaran pasien pada puskesmas.
2. Membangun aplikasi berbasis *web* dengan fitur dapat membantu pegawai apoteker dalam pendataan, pemesanan, dan pembuatan laporan obat.
3. Membangun aplikasi berbasis *web* dengan fitur rekam medik untuk pencatatan riwayat penyakit, pengobatan atau yang di sebut dengan rekam medik pasien.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi ini adalah:

1. Sistem informasi ini tidak melayani administrasi pembayaran, program KB, kesehatan keliling, kesehatan jiwa, dan promosi kesehatan melainkan hanya balai pengobatan, pendaftaran, kefarmasian, dan rekam medik pasien.
2. Aplikasi ini hanya digunakan pada Puskesmas Bakung Kota Bandar Lampung.

1.5 Definisi Operasional

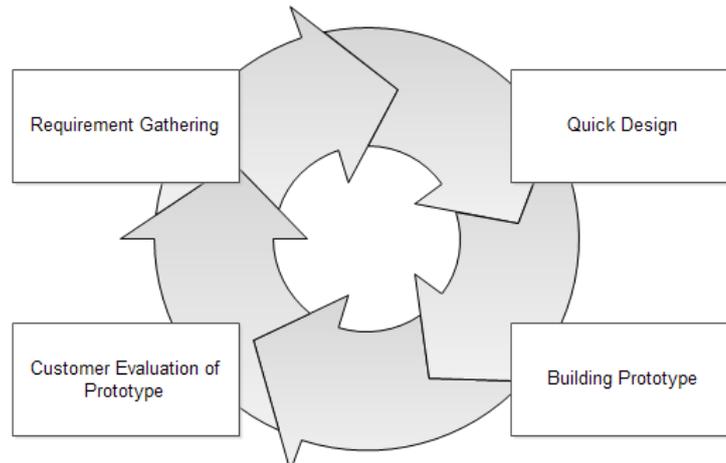
Aplikasi Rekam medik dan pemesanan obat ini digunakan untuk menyimpan data-data rekam medik pasien sehingga data tersaji lebih baik dan mengurangi penggandaan data dan juga mengefekifkan proses pendataan pasien pada puskesmas. Aplikasi ini juga digunakan untuk pemesanan obat yang dilakukan secara berkala dan dapat membuat pendataan obat menjadi lebih akurat dan menghasilkan laporan yang baik. Aplikasi rekam medik dan pemesanan obat merupakan aplikasi berbasis web yang di buat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework codeigniter*. Terdapat beberapa fitur yang ada pada aplikasi ini seperti, pendaftaran pasien baru, pengelolaan data pasien, pengelolaan rekam medik, dan

pemesanan obat dan juga laporan obat setiap bulannya. Semua fitur yang terdapat pada aplikasi dapat digunakan oleh empat pengguna yaitu, dokter, bidan, admin, dan apoteker.

Sistem ini dapat menyimpan dan melihat rekam medik dari setiap pasien yang telah melakukan kegiatan pemeriksaan dan membuat laporan pemakaian dan lembar permintaan obat setiap bulan.

1.6 Metode Pengerjaan

Pada metode pengerjaan, penulis menggunakan metode *prototype*



Gambar 1- 1 Model Prototipe Menurut Roger S Pressman

Metode *prototype* adalah suatu model pengerjaan dalam pengembangan yang menggunakan pendataan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Mengingat kebanyakan pengguna mengalami kesulitan dalam memahami spesifikasi sistem berakibat bahwa pemakai tidak begitu paham sampai pengujian dilakukan. Selain itu, model *prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi. Adapun tahap – tahap pemodelan *prototype* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini mengidentifikasi kebutuhan data yang diperlukan untuk membangun aplikasi rekam medik dan pemesanan obat secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami *user*. Semua kebutuhan didapatkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi langsung maupun via telepon terhadap pihak Puskesmas Bakung.
- b. Melakukan wawancara dengan pihak puskesmas dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai proyek akhir yang akan di buat.

2. Merancang dan Membuat *Prototype*

Mendesain adalah tahap dimana sebuah proses yang fokus kepada desain pembuatan aplikasi rekam medik dan pemesanan obat termasuk membuat *usecase*, *activity diagram* serta *mockup* dari sistem yang akan dibuat. Setelah desain dibuat dan dianggap layak untuk dilanjutkan, maka aktifitas selanjutnya adalah membuat *prototype* dari aplikasi rekam medik dan pemesanan obat *Prototype* adalah *sample* dari keseluruhan aplikasi yang sedang dibuat. *Prototype* ini mengadopsi fungsi – fungsi utama dari aplikasi itu sendiri, namun sebatas pengembangan dan dalam tahap pengujian dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* yang digunakan yaitu *Codeigniter* dan *database* menggunakan *Database MySQL*

3. Pengujian Sistem

Setelah program yang dibuat selesai, maka program tersebut harus diuji untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Penjadwalan dalam pengerjaan pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

NO	Nama	Dese mber minggu ke-		Januari minggu ke-				Februari minggu ke-				Maret minggu ke-				April minggu ke-				Mei minggu ke-				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Kebutuhan meliputi: a. Wawancara dengan pihak puskesmas b. Pengumpulan data																							
2.	Merancang dan Membuat <i>Prototype</i> meliputi: a. <i>Flowmap</i> b. <i>Usecase</i> c. <i>ERD</i> d. <i>Mock Up</i>																							
3.	Pembuatan kode aplikasi																							
4.	Pengujian Sistem dengan <i>black box testing</i>																							